



Systematic Literature Review: Analisa Sistem Rekomendasi Tempat Pariwisata Di Kota Palembang

M. Khilda Agus Khumaidi^{1*}, Muhamat Maariful Huda¹, Rizqi Dharma Rusdian Yusron²

¹ Ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Blitar, Indonesia

*Corresponding author email: author@mail.com

Article Info

Article history:

Received July 20, 2025
Approved 03 August, 2025

Keywords:

Collaborative Filtering,
Content-Based Filtering,
Hybrid Filtering, Literature
Review,

ABSTRACT

The purpose of this research is to evaluate and analyze various recommendation system methods that have been applied in the tourism industry, particularly in the city of Palembang. As many as 35 articles published between 2020 and 2025 were thoroughly reviewed using the systematic literature review (SLR) method. The research focuses on three main aspects, namely: the recommendation system approach methods used, the types of datasets utilized, and the evaluation metrics applied in tourism recommendation systems. The research results show that the Hybrid Filtering method, which combines Collaborative Filtering and Content-Based Filtering, consistently delivers the best performance in improving the accuracy and relevance of recommendations, and is effective in addressing the issues of cold-start and sparsity. The most commonly used datasets come from platforms such as TripAdvisor, Yelp, Foursquare, and OpenStreetMap, which provide user review data, geographical locations, and tourist activities. The evaluation of system performance heavily utilizes metrics such as Precision, Recall, F1-Score, MAE, and RMSE.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis berbagai metode sistem rekomendasi yang telah diterapkan dalam industri pariwisata, khususnya di Kota Palembang. Sebanyak 35 artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020–2025 dikaji secara menyeluruh melalui metode systematic literature review (SLR). Penelitian difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: metode pendekatan sistem rekomendasi yang digunakan, jenis dataset yang dimanfaatkan, serta metrik evaluasi yang diterapkan dalam sistem rekomendasi pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Hybrid Filtering, yang menggabungkan Collaborative Filtering dan Content-Based Filtering, secara konsisten memberikan performa terbaik dalam meningkatkan akurasi dan relevansi rekomendasi, serta efektif dalam mengatasi permasalahan cold-start dan sparsity. Daaset yang paling banyak digunakan berasal dari platform seperti TripAdvisor, Yelp, Foursquare, dan OpenStreetMap, yang menyediakan data ulasan pengguna, lokasi geografis, dan aktivitas wisata. Evaluasi kinerja sistem banyak menggunakan metrik seperti Precision, Recall, F1-Score, MAE, dan RMSE.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Khumaidi, M. K. A., Huda, M. M., & Yusron, R. D. R. (2025). Systematic Literature Review: Analisa Sistem Rekomendasi Pariwisata di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(3), 1328–1338. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.4002>

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan dan digemari oleh banyak orang. Wisata diartikan sebagai aktivitas bepergian bersama, yang biasanya bertujuan untuk liburan atau rekreasi (Nopralia et al., 2021). Di Indonesia, istilah wisata sudah tidak asing lagi mengingat negara ini memiliki banyak destinasi wisata yang telah dikenal luas baik ditingkat nasional maupun internasional. Hingga saat ini, pariwisata telah dianggap sebagai salah satu kebutuhan manusia. Dengan rutinitas yang padat, keinginan untuk berlibur sering dirasakan oleh banyak orang sebagai cara untuk mengatasi kesibukan yang dialami (Cholil et al., 2023). Sektor pariwisata memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial, terutama bagi daerah yang memiliki kekayaan budaya dan sejarah seperti Kota Palembang (Hermawanto & Nurlia, 2021). Kota Palembang, salah satu kota tertua di Indonesia, memiliki berbagai destinasi wisata yang beragam, mulai dari situs sejarah, sungai, hingga makanan (R. D. Putri, 2023). Meskipun kota Palembang memiliki banyak potensi pariwisata, distribusi informasi dan promosi destinasi wisata masih belum optimal, sehingga seringkali sulit bagi pengunjung untuk menemukan tujuan yang sesuai dengan preferensi mereka (Madani, 2024).

Dengan perkembangan teknologi informasi memberikan peluang untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan sistem rekomendasi (Yanti, 2020). Sistem rekomendasi adalah sistem yang membantu pengguna membuat keputusan dengan menyajikan daftar objek yang sesuai berdasarkan analisis data historis, informasi pribadi, dan konteks pengguna untuk menentukan preferensi pengguna (Azizah & Rozi, 2024). Sistem rekomendasi dirancang untuk membantu pengguna menemukan pilihan yang relevan berdasarkan preferensi individu, data historis, dan perilaku pengguna lain (Faurina & Sitanggang, 2023). Sistem rekomendasi dapat memberikan saran destinasi secara personal, sehingga meningkatkan pengalaman wisatawan serta mendorong pertumbuhan kunjungan (Badouch & Boutaounte, 2023). Berbagai metode pendekatan telah digunakan dalam pengembangan sistem rekomendasi, seperti content-based filtering, collaborative filtering, dan hybrid filtering, yang masing-masing menawarkan karakteristik dan keunggulan tersendiri dalam penerapannya (Kumar et al., 2023).

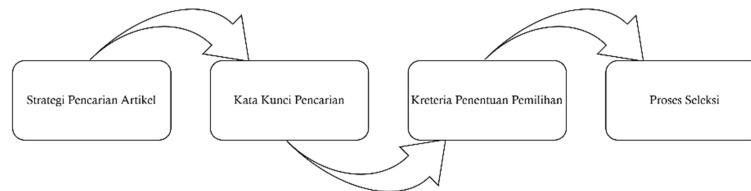
Kajian terhadap sistem rekomendasi destinasi wisata telah berkembang cukup pesat secara global (Sun et al., 2024). Namun demikian, penelitian yang secara khusus membahas sistem rekomendasi untuk destinasi wisata di Kota Palembang masih terbatas, dan belum terdapat tinjauan pustaka yang sistematis yang menganalisis metode, dataset, dan evaluasi kinerja sistem yang digunakan dalam studi-studi tersebut (Syawal, 2023). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya agar dapat memberikan pemahaman yang utuh tentang perkembangan dan efektivitas sistem rekomendasi wisata di Palembang (Rehman Khan et al., 2021).

Penelitian ini melakukan peninjauan literatur sistematis (SLR) tentang pembuatan sistem rekomendasi di tempat wisata, terutama di Kota Palembang. Fokus utama kajian ini mencakup pendekatan algoritmik yang digunakan, jenis data yang dimanfaatkan, serta metrik evaluasi kinerja sistem. Dengan menyusun peta literatur yang sistematis diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan dasar penelitian untuk membangun sistem rekomendasi wisata yang lebih relevan, efektif, dan kontekstual di masa mendatang (Hairani et al., 2024). Oleh karena itu, perlu dibuat pertanyaan penelitian (Research Question: RQ) agar terfokus pada literatur review yang dilakukan. Adapun pertanyaan yang diajukan penelitian ini, yaitu: RQ1. Apa saja metode pendekatan yang digunakan sistem rekomendasi pariwisata di kota Palembang? RQ2. Dataset apa saja yang digunakan dalam sistem rekomendasi pariwisata di kota Palembang? RQ3. Metrik

evaluasi apa yang digunakan untuk menilai kinerja sistem rekomendasi pariwisata dikota Palembang?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) berdasarkan dari kitchenham (2007). Tahapan pelaksanaan SLR adalah sebagai Berikut:



Gambar 1. Alur Penenlitian

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menentukan Strategi Pencarian Artikel. Pencarian artikel dilakukan pada 4 database jurnal bereputasi, seperti: IEEE Xplore, Scopus, ScienceDirect, Sinta. Hasil pencarian secara keseluruhan sebelum dilakukan filtering dapat ditunjukkan pada Tabel 1.

Table 1. Hasil Pencarian Artikel Sebeleum di Filter

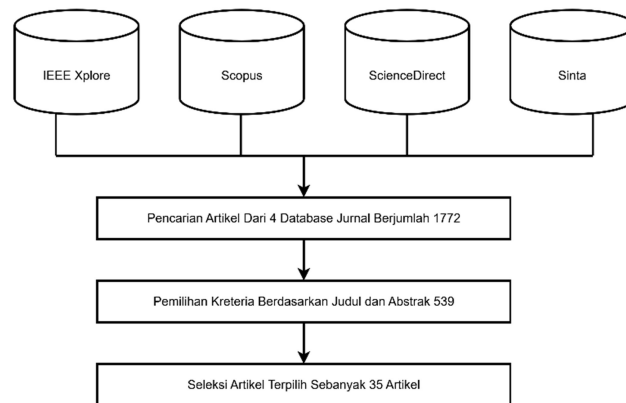
Database Jurnal	Sebelum di Filter
IEEE Xplore	20
ScienceDirect	760
Scopus	12
Sinta	980
Total	1772

Langkah seanjutnya adalah penentuan Kata Kunci Pencarian. Pada bagian ini dilakukan identifikasi kata kunci yang tepat dalam pencarian artikel yang berkaitan dengan Sitematic Literature Review, Hybrid Filtering, Collaborative Filtering, Content-based filtering, Sistem Rekomendasi, Pariwisata, Evaluasi Kinerja.

Langkah selanjutnya adalah menentukan Kreteria Penentuan Pemilihan. Berdasarkan kata kunci pencarian artikel yang sudah ditentukan sebelumnya, maka perlu dilakukan kriteria dalam pemilihan artikel yang berkaitan dengan subjek penelitian dan diambil dari 4 database jurnal bereputasi yaitu sciencedirect, sinta, ieee xplore, dan scopus. Beberapa kriteria yang perlu didefinisikan dalam pemilihan artikel adalah sebagai berikut:

1. Artikel terbit tahun 2020–2025,
2. Artikel Memuat pendekatan Collaborative Filtering, Content-Based Filtering dan Hybrid Filtering
3. Artikel dalam konteks sistem rekomendasi pariwisata.
4. Artikel memuat matriks evaluasi kinerja sisem rekomendasi
5. Artikel memuat dataset sistem rekomendasi pariwisata

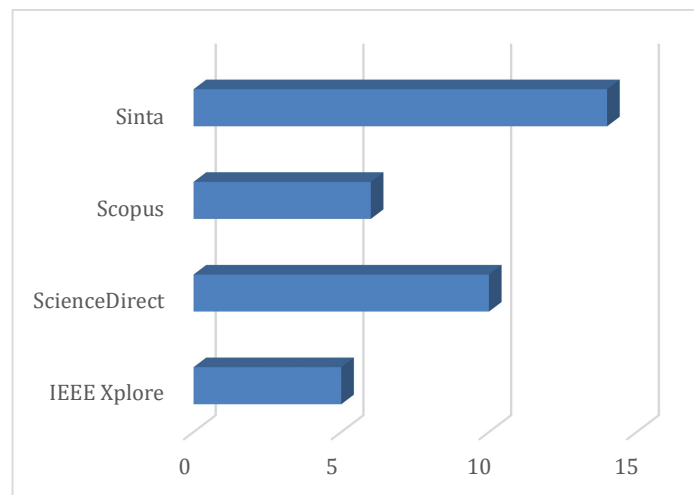
Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah proses seleksi. Proses seleksi artikel yang digunakan pada tahap systematic literature review Analisa Sistem Rekomendasi Tempat Pariwisata Di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan 4 database dalam pemilihan artikel. Peneliti mendapatkan 1772 artikel yang belum dilakukan filtering. Kemudian, dilakukan penerapan kriteria yang sudah dibuat dalam pemilihan artikel. Sebanyak 35 artikel terpilih dengan rentang waktu 6 tahun terakhir (2020-2025). Berdasarkan Gambar 2, jumlah artikel terpilih berdasarkan kriteria pemilihan artikel sebanyak 35 artikel. Dari 35 artikel tersebut, sebanyak 6 artikel dari Scopus, 14 artikel dari Sinta, 10 artikel dari ScienceDirect, dan 5 artikel dari IEEE yang dapat di amati melalui Table 2.



Gambar 2. Proses Pemilihan Artikel

Table 2. Proses Penyaringan Artikel

Database Jurnal	Sesudah di Filter
IEEE Xplore	5
ScienceDirect	10
Scopus	6
Sinta	14



Gambar 3. Distribusi Artikel ke Dalam Database Jurnal

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. RQ1. Apa saja metode pendekatan yang digunakan sistem rekomendasi pariwisata dikota Palembang?

1. Content-Based Filtering

Content-Based Filtering adalah salah satu pendekatan yang paling penting dalam sistem rekomendasi, yang berfokus pada analisis konten dan atribut item untuk memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi. Pendekatan ini menjelaskan item melalui sejumlah atribut, seperti judul, genre, aktor, atau penulis (Widayanti et al., 2023). Metode Content-Based Filtering memiliki keunggulan dapat merekomendasikan fitur khusus yang sesuai dengan preferensi pengguna, sehingga meningkatkan relevansi rekomendasi. Selain itu, metode ini dapat menghasilkan profil pengguna yang lebih akurat dengan menggunakan atribut item (Goravanakolla, 2023).

Meskipun metode ini memiliki keunggulan yang signifikan seperti kesederhanaan dan efisiensi. Metode Content-Based Filtering juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti kesulitan dalam menangani permintaan pengguna yang tidak lengkap atau ambigu, keterbatasan dalam mengenali preferensi pengguna diluar atribut item, serta potensi pengurangan keberagaman rekomendasi. Kelemahan ini dapat mempengaruhi efektivitas penyaringan berbasis konten diberbagai bidang (Theo Santoso et al., 2024), (Pake et al., 2023), (Rahmadhani et al., 2020).

2. Collaborative Filtering

Collaborative Filtering adalah metode dalam sistem rekomendasi yang digunakan untuk memprediksi preferensi pengguna berdasarkan riwayat interaksi dan perilaku sebelumnya, metode ini memanfaatkan hubungan antara pengguna dan item untuk merekomendasikan item yang disukai oleh pengguna dengan pola serupa, sehingga meningkatkan pengalaman dalam berbagai bidang, seperti e-commerce, musik, pariwisata, dan pertanian (Khamaisy & Chusairi, 2025).

Collaborative Filtering menyaring data dari seluruh pengguna untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam memberikan rekomendasi (E. Putri & Februariyanti, 2020). Metode ini memanfaatkan data perilaku dan pendapat pengguna dimasa lalu untuk memperkirakan barang yang mungkin diminati atau disukai oleh pengguna. Ada dua cara untuk mengumpulkan data penilaian dari pengguna yaitu: (1) Secara Eksplisit, yaitu ketika pengguna secara sadar memberikan rating. (2) Secara Implisit, yaitu ketika sistem mengumpulkan masukan berupa rating tanpa disadari oleh pengguna (Muarif & Winarno, 2022).

Keunggulan Collaborative Filtering terletak pada kemampuannya untuk memberikan rekomendasi yang relevan dengan memanfaatkan preferensi pengguna lain. Metode ini juga dapat meningkatkan akurasi rekomendasi dengan memanfaatkan data pengguna yang ekstensif serta mampu beradaptasi dengan perubahan preferensi pengguna melalui analisis interaksi dan konteks yang dinamis (Latrech et al., 2024). Kelemahan utama dari Collaborative Filtering adalah ketergantungannya pada ketersediaan data, yang dapat berdampak signifikan terhadap akurasi dan keadilan rekomendasi (Joshi et al., 2022).

3. Hybrid Filtering

Hybrid Filtering merupakan pendekatan sistem rekomendasi yang menggabungkan dua atau lebih teknik rekomendasi dengan tujuan untuk meningkatkan akurasi, relevansi, dan efisiensi sistem rekomendasi (Mukti & Mardhiyah, 2022). Metode ini biasanya mengintegrasikan Collaborative Filtering dan Content-Based Filtering untuk memanfaatkan kekuatan keduanya, mengatasi masalah umum seperti sparsity dan masalah cold-start (Wang et al., 2022). Keunggulan metode Hybrid Approaches adalah kemampuannya meningkatkan akurasi dan relevansi rekomendasi dengan menggabungkan

preferensi pengguna Collaborative Filtering dan karakteristik konten Content-Based Filtering lebih efektif dalam mengatasi masalah cold-start, serta memberikan rekomendasi yang lebih kaya dan beragam (Putra & Rachman, 2024). Metode Hybrid Approaches memiliki kompleksitas tinggi, memerlukan sumber daya besar dan beresiko overfitting. Tantangan utama metode ini adalah penentuan bobot, pemilihan fitur, serta ketergantungan pada kualitas data untuk memastikan rekomendasi yang efektif (Widayanti et al., 2023).

B. RQ2. Dataset apa saja yang digunakan dalam sistem rekomendasi pariwisata dikota Palembang?

Pemilihan dataset sangat penting dalam penelitian dan pengembangan sistem rekomendasi untuk mengukur efektivitas dan kinerja model yang dibangun. Berikut adalah beberapa dataset yang digunakan:

1. Dataset TripAdvisor

TripAdvisor adalah salah satu platform perjalanan terbesar di dunia, yang menyediakan data mengenai destinasi wisata, ulasan pengguna, peringkat, dan foto. Dataset TripAdvisor digunakan dalam banyak penelitian untuk mengembangkan dan mengevaluasi sistem rekomendasi destinasi wisata (Suhailah & Hartatik, 2023). Dataset TripAdvisor sering digunakan dalam penelitian untuk menganalisis perilaku pengguna, memprediksi preferensi wisata, dan mengembangkan algoritma rekomendasi berbasis content-based atau collaborative filtering. Didalam dataset ini mencakup ulasan pengguna, peringkat destinasi, lokasi, harga, jenis aktivitas, fasilitas (Huda et al., 2024).

2. Dataset Yelp

Yelp adalah platform yang menyediakan informasi tentang bisnis lokal, termasuk restoran, hotel, dan destinasi wisata. Yelp juga menyediakan dataset yang digunakan dalam penelitian sistem rekomendasi untuk memprediksi preferensi pengguna terhadap tempat-tempat tertentu berdasarkan ulasan dan rating yang diberikan oleh pengguna (Chitalia, 2023). Dataset Yelp mencakup ulasan pengguna, rating, kategori bisnis, lokasi, dan metadata terkait bisnis yang tersedia dalam platform (Liao, 2024).

3. Dataset Foursquare

Foursquare menyediakan data berbasis lokasi yang sangat berguna untuk penelitian sistem rekomendasi destinasi wisata. Dataset ini berisi data mengenai check-in pengguna di berbagai tempat dan destinasi wisata, yang memungkinkan analisis lebih lanjut mengenai pola perjalanan dan preferensi pengguna (Dietz et al., 2020). Data Foursquare digunakan untuk menganalisis perilaku pengguna berdasarkan lokasi dan waktu check-in mereka, serta untuk mengembangkan sistem rekomendasi berbasis location-based services (LBS). Dataset Foursquare berisi informasi lokasi tempat (destinasi wisata), waktu check-in, jenis aktivitas, serta metadata lain yang terkait dengan lokasi seperti kategori dan fasilitas (Betancourt et al., 2023).

4. Open StreetMap

OpenStreetMap (OSM) berfungsi sebagai sumber penting untuk meningkatkan sistem rekomendasi tujuan wisata dengan menyediakan data geospasial yang komprehensif. Dataset ini digunakan untuk memperkaya sistem rekomendasi berbasis lokasi, seperti dalam penelitian yang melibatkan data geospasial untuk memberikan rekomendasi destinasi wisata berdasarkan kedekatannya dengan pengguna. Dataset OSM mencakup data lokasi geospasial, informasi tentang tempat wisata, fasilitas, dan infrastruktur yang ada di sekitar destinasi (Bertolotto et al., 2020).

C. RQ3. Metrik evaluasi apa yang digunakan untuk menilai kinerja sistem rekomendasi pariwisata dikota Palembang

1. Precesion

Mengukur seberapa banyak dari hasil rekomendasi yang benar-benar relevan bagi pengguna (Desvio Velamentosa, 2025)

Rumus:

$$Precesion = \frac{Jumlah\ item\ relevan\ yang\ direkomendasikan}{Jumlah\ total\ itemm\ yang\ direkomendasikan}$$

2. Recall

Mengevaluasi kemampuan sistem untuk menemukan semua item yang terkait. Recall sangat penting dalam konteks wisata agar pengguna tidak melewatkan destinasi menarik (Desvio Velamentosa, 2025).

Rumus:

$$Recall = \frac{Jumlah\ item\ relevan\ yang\ direkomendasikan}{Jumlah\ total\ item\ relevan}$$

3. F1-Score

F1-Score merupakan kombinasi antara precision dan recall, digunakan ketika keseimbangan yang baik antara keduanya sangat penting (M Ferrari Firmansyah, Abdul Aziz, 2024).

Rumus:

$$F1 - Score = 2 \times \frac{Precesion \times Recall}{Precesion + Recall}$$

4. Mean Absolute Error

MAE digunakan untuk mengukur rata-rata perbedaan absolut antara nilai prediksi dan nilai actual (Rayhan Rizal Mahendra et al., 2024).

Rumus:

$$MAE = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n |y_i - \hat{y}_i|$$

5. Root Mean Squared Error

Menghitung rata-rata perbedaan absolut antara nilai aktual dan prediksi (Khusna et al., 2021).

Rumus:

$$MAE = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (y_i - \hat{y}_i)^2$$

Tabel 2. Perbandingan Setiap Metode Sistem Rekomendasi

Peneliti	Metode	Dataset	Matrik Evaluasi	Kelebihan	Kelemahan
[13]	Hybrid (User-based CF + Content-based weighting)	MovieLens (6,040 film, 3,959 user)	MAE	Akurasi lebih baik dari CF biasa, mengurangi sparsity	Bergantung data eksternal, kompleks
[14]	CBF (TF-IDF + Cosine Similarity)	30 produk skincare dari Sociolla	Cosine Similarity	Rekomendasi sesuai deskripsi produk	Dataset kecil, tidak ada evaluasi kuantitatif

[15]	CBF (TF-RF + Cosine Similarity)	6.148 judul buku (E-Library PNB)	Precision (86%)	Akurasi lebih tinggi dari sistem sebelumnya	Sulit menangani kata kunci pendek
[16]	CBF + Vector Space Model	20 film Indonesia (2022)	Cosine Similarity	Relevansi berdasarkan teks genre dan sinopsis	Dataset kecil, tidak ada evaluasi numerik
[19]	CF (Adjusted Cosine Similarity)	10 user & 8 tempat parkir Semarang	Skor prediksi	Personalisasi berdasarkan user nyata	Jumlah data sangat terbatas
[22]	Hybrid (CF + CBF)	17.562 anime (myanimelist.net)	Precision (71%), MAE, RMSE	Presisi tinggi, prototipe web jadi	Hanya pakai synopsis, tidak menangani cold-start
[23].	Hybrid CF + Matrix Filling Optimization	MovieLens 100K	MAE	Efektif mengurangi sparsity	Kompleks & butuh parameter tuning
[24]	CBF, CF, Hybrid (CBF-CF, CF-CBF)	68.330 entri lagu (Spotify)	Precision	CF-CBF hasil terbaik, evaluasi komparatif jelas	CBF-CF performa buruk, evaluasi terbatas
[35]	User-Based Collaborative Filtering	40 produk Gadget Shield, 15user	RMSE (0,496), UAT (86,86%)	Akurasi tinggi, sistem bisa diimplementasi langsung, UAT tinggi	Dataset terbatas, tidak skalabel, tidak dibanding metode lain
[34]	Item-Based Collaborative Filtering (Cosine)	±100.000 entri rating (Kaggle)	MAE: 3.05, RMSE: 3.26	Implementasi sederhana & akurat, evaluasi kuantitatif ada	Tidak tangani cold-start, hanya pakai rating eksplisit
[32]	Content-Based Filtering (TF-IDF + Cosine)	100 film (TMDb & MovieLens)	Precision: 85%, Recall: 78%, F1: 81%	Evaluasi akurat, NLP lengkap, hasil relevan	Dataset kecil, rawan over-specialization
[12]	Hybrid recommender system (CF + CBF)	Dataset film (genre, aktor, rating)	Relevance, Accuracy, Performance (%)	Hybrid meningkatkan akurasi dan relevansi sistem rekomendasi	Tidak diuji langsung dengan user atau pakai dataset benchmark
[13]	Hybrid (User-based CF + Content-based weighting)	MovieLens (6,040 film, 3,959 user)	MAE	Akurasi lebih baik dari CF biasa; mengurangi sparsity	Bergantung data eksternal; kompleks
[14]	CBF (TF-IDF + Cosine Similarity)	30 produk skincare dari Sociolla	Cosine Similarity	Rekomendasi sesuai deskripsi produk; sistem web	Dataset kecil; tidak ada evaluasi kuantitatif

Berdasarkan Table 2. analisis terhadap berbagai pendekatan sistem rekomendasi, dapat disimpulkan bahwa metode hybrid filtering, yang menggabungkan Collaborative Filtering (CF) dan Content-Based Filtering (CBF), menunjukkan kinerja yang lebih unggul dibandingkan metode tunggal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan hybrid mampu meningkatkan akurasi rekomendasi dengan nilai Mean Absolute Error (MAE) yang lebih rendah dan tingkat presisi yang lebih tinggi, seperti yang ditemukan dalam studi yang menggunakan dataset MovieLens dan MyAnimeList (Goravanakolla, 2023), (Mukti & Mardhiyah, 2022), (Wang et al., 2022). Hybrid filtering juga terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan klasik dalam sistem rekomendasi, seperti data sparsity dan cold-start, yang seringkali menjadi kendala dalam penerapan metode CF secara murni (Goravanakolla, 2023), (Wang et al., 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyajikan tinjauan sistematis terhadap berbagai pendekatan sistem rekomendasi tempat wisata, dengan fokus pada pengembangan sistem yang relevan untuk Kota Palembang. Dari 35 artikel yang dianalisis, diketahui bahwa metode hybrid filtering yang menggabungkan content-based dan collaborative filtering menunjukkan performa terbaik dalam meningkatkan akurasi serta mengatasi permasalahan data sparsity dan cold start. Selain itu, penggunaan metrik evaluasi seperti MAE, RMSE, precision, recall, dan F1-score menunjukkan pentingnya pengukuran menyeluruh terhadap kualitas rekomendasi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan data lokal, minimnya uji coba langsung pada pengguna, dan kebutuhan akan integrasi data kontekstual seperti lokasi dan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Rozi, A. F. (2024). Sistem Rekomendasi Produk Somethinc Menggunakan Metode Content-based Filtering. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(3), 461–468. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i3.1411>
- Badouch, M., & Boutaounte, M. (2023). Personalized Travel Recommendation Systems: A Study of Machine Learning Approaches in Tourism. *Journal of Artificial Intelligence, Machine Learning and Neural Network*, 33, 35–45. <https://doi.org/10.55529/jaimlnn.33.35.45>
- Bertolotto, M., McArdle, G., & Schoen-Phelan, B. (2020). Volunteered and crowdsourced geographic information: The openstreetmap project. *Journal of Spatial Information Science*, 20, 65–70. <https://doi.org/10.5311/JOSIS.2020.20.659>
- Betancourt, F., Riascos, A. P., & Mateos, J. L. (2023). Temporal visitation patterns of points of interest in cities on a planetary scale: a network science and machine learning approach. *Scientific Reports*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-32074-w>
- Chitalia, S. B. (2023). *Yelp Restaurant Popularity Score Calculator*. https://scholarworks.sjsu.edu/etd_projects/1261
- Cholil, S. R., Rizki, N. A., & Hanifah, T. F. (2023). Sistem Rekomendasi Tempat Wisata Di Kota Semarang Menggunakan Metode Collaborative Filtering. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 7(1), 118. <https://doi.org/10.26798/jiko.v7i1.727>
- Desvio Velamentosa, E. Z. (2025). *Sistem Rekomendasi Film Menggunakan Metode Content Based Filtering*. 9(2010), 15–48. <http://e-journal.uajy.ac.id/7244/4/3TF03686.pdf>
- Dietz, L. W., Sen, A., Roy, R., & Wörndl, W. (2020). for Clustering Travelers and Destinations. In *Information Technology & Tourism* (Vol. 22, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s40558-020-00170-6>
- Faurina, R., & Sitanggang, E. (2023). Implementasi Metode Content-Based Filtering dan Collaborative Filtering pada Sistem Rekomendasi Wisata di Bali. *Techno.Com*, 22(4), 870–881. <https://doi.org/10.33633/tc.v22i4.8556>

- Goravanakolla, S. (2023). Content Based Book Recommendation System. *International Research Journal of Modernization in Engineering Technology and Science*, 08, 1988–1991. <https://doi.org/10.56726/irjmets44243>
- Hairani, H., Widiyaningtyas, T., & Dwi Prasetya, D. (2024). Addressing Class Imbalance of Health Data: A Systematic Literature Review on Modified Synthetic Minority Oversampling Technique (SMOTE) Strategies. *JOIV: International Journal on Informatics Visualization*, 8(3).
- Hermawanto, E., & Nurlia, E. (2021). Akselerasi pariwisata berkelanjutan di kota palembang. *Jurnal MODERAT*, 7(November), 778–793.
- Huda, C., Heryadi, Y., Lukas, & Budiharto, W. (2024). A tourism dataset from historical transaction for recommender systems. *Data in Brief*, 52, 109990. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.dib.2023.109990>
- Joshi, A., Wong, C. L., de Oliveira, D., Zafari, F., Mourao, F., Ribas, S., & Pandey, S. (2022). Imbalanced Data Sparsity as a Source of Unfair Bias in Collaborative Filtering. *Proceedings of the 16th ACM Conference on Recommender Systems*, 531–533. <https://doi.org/10.1145/3523227.3547404>
- Khamaisya, C. B., & Chusairi, A. (2025). *Systematic Literature Review : Kesejahteraan Psikologis pada Dewasa yang Melajang di Asia*. 8, 689–693.
- Khusna, A. N., Delasano, K. P., & Saputra, D. C. E. (2021). Penerapan User-Based Collaborative Filtering Algorithm. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 293–304. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1124>
- Kumar, P., Gupta, M. K., Rao, C. R. S., Bhavsingh, M., & Srilakshmi, M. (2023). A Comparative Analysis of Collaborative Filtering Similarity Measurements for Recommendation Systems. *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*, 11(December 2022), 184–192. <https://doi.org/10.17762/ijritcc.v11i3s.6180>
- Latrech, J., Kodia, Z., & Azzouna, N. Ben. (2024). *Context-based Collaborative Filtering: K-Means Clustering and Contextual Matrix Factorization*. 1–5. <https://doi.org/10.1109/codit62066.2024.10708270>
- Liao, X. (2024). Sentiment analysis based on machine learning models. *Applied and Computational Engineering*, 54(1), 129–134. <https://doi.org/10.54254/2755-2721/54/20241434>
- M Ferrari Firmansyah, Abdul Aziz, M. A. (2024). Peningkatan Kinerja Sistem Rekomendasi Wisata Melalui Penerapan Algoritma Collaborative Filtering Dan K-Nearest Neighbors Dengan Metode Klasterisasi K-Means. *Studi, Program Informatika, Teknik Sains, Fakultas Pgri, Universitas Malang, Kanjuruhan Supriadi, Jalan S Malang, No, 8(6)*, 11420–11427.
- Madani, K. M. I. (2024). Car Free Night Pedestrian Sudirman and Sekanak Lambidaro Palembang: The Urgency of City Tourism Development. *KnE Social Sciences*, 2024(304), 337–350. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i18.16362>
- Muarif, A. S., & Winarno, E. (2022). Sistem Rekomendasi Tempat Parkir di Kota Lama Semarang Menggunakan Collaborative Filtering. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 906. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2066>
- Mukti, K. T., & Mardhiyah, I. (2022). Sistem Rekomendasi Pembelian Lisensi Film Menggunakan Pendekatan Hybrid Filtering (Studi Kasus : Film Animasi Jepang). *JURSISTEKNI (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 4(3), 127–139.
- Nopralia, S., Waliah, S., Rahayu, D. (2021). Tata Kelola Pariwisata Global Di Kota Palembang. *Mimbar: Jurnal Penelitian ...*, 10(1), 12-15. <https://doi.org/10.32663/jpsp.v10i1.1872>
- Pake, G. V. R., Mawardi, V. C., & Sutrisno, T. (2023). Penerapan Metode Content Based Filtering Dalam Implementasi Sistem Rekomendasi Musik. *Jurnal Serina Sains, Teknik Dan Kedokteran*, 1(2), 455–462. <https://doi.org/10.24912/jsstk.v1i2.31037>
- Putra, K. R., & Rachman, M. A. (2024). *Perbandingan Metode Content-based , Collaborative dan Hybrid Filtering pada Sistem Rekomendasi Lagu*. 9(2), 179–193.
- Putri, E., & Februariyanti, H. (2020). Sistem Rekomendasi Tempat Wisata Kota Padang Dengan

- Haversine. *Proceeding SENDIU (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu) 2020 Universitas Stikubank Semarang*, 106–114.
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/7968>
- Putri, R. D. (2023). Identifikasi Potensi Pengembangan Ekowisata Berwawasan Kearifan Lokal di Taman Wisata Alam Puntih Kayu Palembang. *Jurnal KaLIBRASI - Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri*, 6(1), 50–58.
<https://doi.org/10.37721/kalibrasi.v6i1.1158>
- Rahmadhani, S., Hakim, L., Hendra Wibowo, G., Purnama Kristanto, S., & Mistiko Rini, E. (2020). Rekomendasi Penelusuran Buku Berbasis Content-Based Filtering Dengan Pembobotan Tf-Rf. *JIP (Jurnal Informatika Polinema) SISTEM*, 491–500.
- Rayhan Rizal Mahendra, Fetty Tri Anggraeny, & Henni Endah Wahanani. (2024). Implementasi Item-Based Collaborative Filtering Untuk Rekomendasi Film. *Repeater : Publikasi Teknik Informatika Dan Jaringan*, 2(3), 213–221. <https://doi.org/10.62951/repeater.v2i3.140>
- Rehman Khan, H. U., Kim Lim, C., Ahmed, M. F., Tan, K. L., & Mokhtar, M. Bin. (2021). Systematic review of contextual suggestion and recommendation systems for sustainable e-tourism. *Sustainability (Switzerland)*, 13(15), 1–27. <https://doi.org/10.3390/su13158141>
- Suhailah, E., & Hartatik. (2023). Pembuatan Sistem Rekomendasi Pariwisata Yogyakarta Menggunakan Triangle Multiplaying Jaccard Creating a Yogyakarta Tourism Recommendation System Using Triangle Multiplaying Jaccard. *JACIS: Journal Automation Computer Information System*, 3(2), 115–126.
- Sun, B., Chen, C., & Zeng, L. (2024). Research Landscapes, Hotspots and Emerging Trends of Recommender System (2000-2024): A Scientometric Analysis. *2024 10th International Conference on Big Data and Information Analytics (BigDIA)*, 554–560.
<https://doi.org/10.1109/BigDIA63733.2024.10808931>
- Syawal, A. (2023). Perancangan dan Implementasi E-Tourism Berbasis Website Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang. *JUPITER (Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknik ...)*, 1–10.
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jupiter/article/view/5005%0Ahttps://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jupiter/article/download/5005/2580>
- Theo Santoso, D., Atina, V., & Hartanti, D. (2024). Prototipe Sistem Rekomendasi Film Indonesia Menggunakan Pendekatan Content Based Filtering dan Metode Vector Space Model. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 7(2), 444–455.
<https://doi.org/10.29408/jit.v7i2.26083>
- Wang, H., Wang, H., Yang, F., & Li, J. (2022). Hybrid Collaborative Filtering Algorithm Based on Sparse Rating Matrix and User Preference. *Wireless Communications and Mobile Computing*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/2479314>
- Widayanti, R., Chakim, M. H. R., Lukita, C., Rahardja, U., & Lutfiani, N. (2023). Improving Recommender Systems using Hybrid Techniques of Collaborative Filtering and Content-Based Filtering. *Journal of Applied Data Sciences*, 4(3), 289–302.
<https://doi.org/10.47738/jads.v4i3.115>
- Yanti, P. P. (2020). A Survey : Application of Big Data in the Travel and Tourism Industry. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 5(1), 1–13.
<https://doi.org/10.24235/itej.v5i1.38>